

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Pendidikan tidak dapat dipisahkan dalam proses pembangunan negara. Melalui pendidikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi akan mudah diserap sehingga memungkinkan suatu bangsa dan negara tersebut maju.

Kebutuhan manusia akan pendidikan merupakan suatu hal yang sangat mutlak dalam hidup ini, dan manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan pendidikan.<sup>1</sup> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Bab II pasal 3 UU RI No. 20 (2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat

---

<sup>1</sup> A. Fatah Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), cet. 1, hlm. 15.

<sup>2</sup> Tim fokusmedia, *Undang-Undang SISDIKNAS Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Fokus Media, 2013) hlm. 2.

dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>3</sup> Maka sekolah maupun pesantren merupakan salah satu wadah untuk mewujudkan pembentukan manusia Indonesia seutuhnya.

Islam adalah agama dakwah yaitu agama yang menugaskan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia. Sebagai rahmat bagi seluruh alam Islam dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan umat manusia bila mana ajaran Islam yang mencakup segenap aspek kehidupan itu dijadikan sebagai pedoman hidup (*way of life*) dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh .

Kondisi zaman sekarang begitu kompleks, dan manusia merupakan makhluk sosial yang hidup di tengah-tengah kompleksitas masyarakat yang terus berkembang dari masa ke masa, yang tidak mengindahkan norma-norma agama dan menimbulkan dampak yang kurang baik bagi masyarakat. Oleh karena itu, dibutuhkan aktivitas dakwah untuk mengatasi masalah ini.

Dakwah Islam adalah suatu kemestian yang dibebankan kepada setiap laki-laki dan wanita mukmin yang *mukallafi*. Allah *Azza Wa Jalla* telah memilihkan dakwah sebagai jalan yang harus ditempuh oleh setiap mukmin, agar bisa meraih kemenangan. Maka sungguh beruntunglah mereka yang telah

---

<sup>3</sup> Ibid.hlm 5.

mengikhlaskan dirinya meniti jalan dakwah sebagai upaya mencapai ridho-Nya.<sup>4</sup>

Kewajiban mendakwahkan agama adalah bukan hal yang baru bagi umat islam. Kewajiban tersebut merupakan kewajiban dasar manusia untuk selalu mengabdikan kepada kebenaran. Kondisi sekarang yang begitu kompleksnya dan manusia merupakan makhluk sosial yang hidup ditengah-tengah kompleksitas sistem kemasyarakatan yang terus berubah dan terus berkembang dari masa kemasa yang akan mempengaruhi pola pikir manusia. Oleh Karena itu tugas dan kewajiban dakwah dalam sejarah Islam bukan suatu yang dipikirkan sambil lalu, melainkan yang sejak semula diwajibkan bagi pengikutnya, seperti yang tersirat dalam al- Qur'an surat an-Nahl ayat 125.

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”<sup>5</sup>.(QS. An-Nahl :125)

Ayat 125 surat an-Nahl ini menerangkan kelugasan dan kebijakan da'i dalam setiap berdakwah di tengah umat. Perdebatan dan perselisihan dijawab dengan tanggapan yang baik dan santun.

<sup>4</sup> Syukur Asmuni. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. (Surabaya: Al-ikhlas, 1993). hlm. 74

<sup>5</sup> Depag (Departemen Agama) *Al-Qur'an dan Terjemahnya For Woman Aisyah*, (Bandung: Sigma 2009). hlm. 281

Sains dan teknologi serta kemajuan zaman yang tidak mengindahkan norma-norma agama dan menimbulkan dampak yang kurang baik bagi masyarakat, menyebabkan manusia sekarang mengalami dekadensi moral yang menyebabkan krisis insani. Maka untuk mengembalikan nilai-nilai tersebut diperlukan adanya da'i dan mubaligh yang handal dan berkualitas serta menguasai bagaimana cara berkhitabah yang baik dan benar, yaitu memiliki pengetahuan yang banyak. Mempunyai keahlian (*skill*) dalam berdakwah sehingga mampu menyampaikan dan menjelaskan ajaran Islam dalam situasi apapun. Untuk mencapai keberhasilan dakwah tersebut maka diperlukan adanya pembinaan yang terus menerus (*continue*) khususnya kepada para pendukung dan pelaksana (da'i) dan umumnya kepada generasi-generasi muda<sup>6</sup>. Dan salah satunya dengan mengadakan pembinaan kepada generasi-generasi muda Islam sejak dini. Sehubungan dengan hal tersebut Madrasah sekolah SMP Plus al Amien yang berada dibawah naungan Yayasan pondok pesantren al Amien dan dikepalai oleh ibu Hj. Maslikha S.Pd menerapkan Muhadharah dalam kurikulum sekolah tersebut. Melalui kegiatan muhadharah ini para siswa dilatih untuk berbicara menyampaikan ceramah di depan teman-temannya yang lain secara bergantian.

Hasil observasi pertama di SMP Plus al Amien sabrang, kecamatan ambulu, kabupaten jember ini siswa dilatih berbicara di depan kelas banyaknya seorang da'i yang sedang berdakwah yang sebelumnya telah

---

<sup>6</sup> Kholifatul Adha, *Panduan Mudah Public Speaking*, (Yogyakarta: PT Buku Kita, 2014).hlm. 6.

dibekali teknik-teknik berhadhah dan menyampaikan pesan-pesan dakwah tersebut dengan maksud agar mereka memiliki keberanian untuk berbicara didepan publik (*public speaking*). Adapun pelaksanaannya diadakan secara rutin setiap minggu sebanyak satu kali yaitu pada hari Rabu dengan menggunakan dua bahasa yaitu Bahasa Jawa dan Bahasa Indonesia.<sup>7</sup>

Melalui kegiatan muhadharah ini para siswa dilatih berbicara di depan orang-orang banyak (teman-temannya) layaknya seorang da'i yang sedang berdakwah menyampaikan pesan-pesan dakwahnya dimulai dari retorika, dan mimik muka dalam menyampaikan pesan atau materi-materi dakwahnya. Pelajaran muhadharah ini dilaksanakan dengan maksud agar mereka memiliki bekal dan keberanian untuk berbicara di depan orang banyak serta memiliki pengetahuan yang luas ketika tiba saatnya bagi mereka mengabdikan diri kepada masyarakat.<sup>8</sup>

Pembelajaran muhadhoroh merupakan salah satu sarana latihan berpidato bagi para siswa yang rutin diadakan setiap minggunya maka mereka akan terbiasa berbicara di depan orang-orang banyak serta mahir berceramah menyampaikan pesan-pesan dakwah dihadapan umum dengan gaya bahasa serta tutur kata yang menarik serta menambah perhatian yang mendengarkannya dan pada akhirnya mereka menjadi kader-kader da'i yang

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Plus al amien di rumah kepala sekolah pada tanggal 18 mei 2018 pukul 14.23 WIB

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Plus al amien di rumah kepala sekolah pada tanggal 18 mei 2018 pukul 14.23 WIB

handal dan berkualitas serta menguasai teknik dalam menyampaikan dakwah tersebut tetapi pada kenyataannya ditemukan fenomena menarik. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis di SMP Plus al-amien yaitu masih banyak siswa yang walaupun sudah pernah mengikuti pelajaran ini bahkan sudah lulus dari pelajaran muhadharahnya tersebut ketika mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkannya di luar sekolah seperti di pesantren atau terjun langsung di masyarakat, mereka tidak siap bahkan tidak mampu untuk melakukannya.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merasa tertarik untuk menjadikan penelitian dan membahaskannya dalam bentuk skripsi dengan menyetengahkan judul “Konsep Pembelajaran Muhadhoroh Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa (di SMP Plus al Amien Sabrang-Ambulu – Jember)”.

## **B. Fokus Penelitian**

Dari latar belakang masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apa Alasan Mengapa Diterapkannya Kurikulum Pembelajaran Di SMP Plus al Amien?
2. Bagaimana konsep pembelajaran muhadharah dalam Membentuk Siswa Berjiwa Religius di SMP Plus al Amien ?

3. Bagaimana nilai-nilai konsep pembelajaran muhadharah dalam Membentuk Siswa Berjiwa Religius di SMP Plus al Amien ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan beberapa rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini

1. Untuk mengetahui alasan dan tujuan mengapa diterapkannya kurikulum pembelajaran muhadharah di SMP Plus al Amien.
2. Untuk mengetahui konsep pembelajaran muhadhrah di SMP Plus al Amien.
3. Untuk mengetahui nilai-nilai konsep pembelajaran muhadharah dalam Membentuk Siswa Berjiwa Religius di SMP Plus al Amien.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian secara global adalah:

1. Secara teoritis diharapkan menjadi pendorong bagi peneliti lebih lanjut dan sempurna dalam upaya mengkaji dan mengembangkan metodologi dakwah.
2. Secara akademis diharapkan dapat melahirkan metodologi dakwah dan aktivitas yang lebih gencar manfadengan cara mengembangkan ajaran Islam dengan mendisiplinkan yang lain sebgai upaya pengembangan dakwah Islamiyah.

3. Secara praktis dapat dijadikan rujukan penting bagi para pengkaji dakwah dalam usaha mengembangkan memimpin umat menuju kebenaran.

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti dan juga pihak-pihak yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Sebagai acuan untuk memperluas pemikiran dan pengalaman penulis dalam bidang pendidikan Islam dan dapat menambah pengetahuan penulis tentang penggunaan metode yang efektif dalam proses pembelajaran serta melatih diri untuk bersikap kritis dan ilmiah.

2. Bagi Lembaga yang diteliti

Untuk mengetahui keberhasilan dan Pengaruh pendidik dalam menerapkan Pembelajaran Muhadhoroh dalam Meningkatkan Mental Siswa dan Membentuk Siswa Berjiwa Religius dan menjadi motivasi pada lembaga tersebut dalam upaya meningkatkan kualitas out put-nya.

3. Bagi Universitas Yudharta Pasuruan

Hasil penelitian ini dapat menambahkan koleksi bahan pustaka yang ada di perpustakaan utama dan perpustakaan fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan Universitas Yudharta Pasuruan, sehingga dapat dimanfaatkan bagi mahasiswa dan mahasiswi yang membaca pada



umumnya. Dan sebagai wacana dalam mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan juga untuk mempersiapkan para calon pendidik yang profesional serta memberikan kontribusi untuk mengembangkan teori tentang metode-metode pembelajaran yang selama ini diterapkan di lembaga-lembaga pendidikan.

#### **E. Definisi oprasional**

Dalam hal ini definisi operasional dimaksudkan untuk lebih menjelaskan definisi-definisi yang digunakan dalam penelitian dan juga sebagai pedoman atau pegangan dalam penelitian ini.

- 1) Konsep: sebuah aturan rancangan atau buram. Kata konsep jika dijadikan kata konsepsi menjadi kata turunan yang mempunyai pengertian pendapat (paham) rancangan cita-cita yang telah ada dalam pikiran. Konsep yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah pendapat (pemikiran) yang mempunyai landasan filosofis.<sup>9</sup>
- 2) Pembelajaran: Secara sederhana, istilah pembelajaran (*intruction*) bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya (*effort*) dan berbagai strategi, metode, dan pendekatan kearah pencapaian tujuan yang telah direncanakan.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Dep. Pendidikan dan kebudayaan, kamus besar bahasa indonesia, (Jakarta: balai pustaka, 1996), hlm. 40

<sup>10</sup>Abdul Majid, belajar dan pembelajaran pendidikan agama islam, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 109

- 3) **Muhadharah:** Muhadharah atau berpidato adalah salah satu wujud kegiatan berbahasa lisan, oleh sebab itu, berpidato memerlukan dan mementingkan ekspresi gagasan dan penalaran dengan menggunakan bahasa lisan yang didukung oleh aspek non bahasa, seperti ekspresi wajah, kontak pandang, dan intonasi suara.<sup>11</sup>
- 4) **Berjiwa religius:** Berjiwa religius, dalam kamus besar bahasa Indonesia (1996), bahwa religius berarti: bersifat religi atau keagamaan, atau yang bersangkutan paut dengan religi (keagamaan). Dengan kata lain religius adalah perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan ajaran agama.<sup>12</sup>

## **F. Sistematika Pembahasan**

Agar dalam pembahasan ini lebih sistematis, maka peneliti menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

**BAB I:** pendahuluan yang mencakup tentang gambaran umum yang memuat dasar penulisan skripsi ini, meliputi: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, serta pada akhir bab tentang sistematika pembahasan.

**BAB II:** Landasan teori merupakan kajian teoritis yang terdiri dari empat sub bab. Sub bab pertama membahas tentang penelitian terdahulu yang

---

<sup>11</sup> D.A. Dithiya, *Pandai berpidato*, (Jakarta Timur: PT. Wadah Ilmu, 2011), hlm.2

<sup>12</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *buku panduan internalisasi pendidikan karakter di sekolah*, (Yogyakarta :DIVA Press, 2013), hlm. 36

relevan, sub bab kedua membahas tentang konsep pembelajaran muhadharah yang meliputi (pengertian pembelajaran, muhadharah, berjiwa religius), sub bab ketiga membahas tentang tinjauan nilai-nilai pembelajaran muhadharah.

BAB III: Merupakan jabaran dari metodologi penelitian yang meliputi (pendekatan dan jenis penelitian, subyek penelitian, jenis data, bahan dan sumber, pengumpulan data, validitas data, analisis data)

BAB IV: Merupakan laporan hasil penelitian, berisi tentang paparan data dan temuan penelitian yang meliputi: gambaran umum obyek penelitian yang meliputi (letak dan kondisi geografis, kependudukan, bidang pembangunan/ sarana fisik, kondisi sosial budaya)

BAB V: Merupakan laporan hasil penelitian, berisi tentang data hasil riset yang meliputi konsep pembelajaran muhadharah dan penguasaan khitobah siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran muhadharah di SMP Plus al Amien di Desa sabrang Kec. Ambulu Kab. Jember.

BAB IV: Dalam bab ini merupakan bagian penutup, yang meliputi: keimpulan dan saran yang berkaitan dengan hail penelitalah yang telah dilakukan.